

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Oleh Pengawas Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru Sekolah Luar Biasa di Jawa Barat. Studi deskriptif analitis tentang supervisi pengawas sekolah terhadap pelaksanaan administrasi pengajaran bagi guru SLB di Jawa Barat.

Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan salah satu aspek penting dalam administrasi pendidikan, yaitu pengawasan pendidikan.

Masalah efektivitas supervisi pengawas sekolah dalam pengelolaan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, dan pengawasan pendidikan sebagai suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan manajemen pendidikan menjadi salah satu aspek yang menentukan. Dengan demikian pengawasan pendidikan perlu diupayakan secara terus menerus untuk ditingkatkan kualitas pelaksanaannya, salah satunya melalui pelaksanaan supervisi oleh pengawas sekolah sebagai aparat pelaksana pengawasan pendidikan.

Fokus penelitian ini diarahkan pada permasalahan pokok: "Bagaimana efektivitas pelaksanaan supervisi oleh pengawas sekolah dalam pembinaan kinerja guru SLB di Jawa Barat"?

Landasan teoritik sebagai upaya memahami masalah berdasarkan konsep keilmuan, dikelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti, meliputi: (1) Supervisi dalam konteks administrasi pendidikan, (2) Peranan supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan, (3) Hakekat, fungsi dan tujuan supervisi pengajaran, (4) Efektivitas supervisi pengajaran, dan (5) Rangkuman hasil studi kepustakaan dan Penelitian sebelumnya yang relevan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis kualitatif. Untuk memahami masalah yang diteliti dilakukan eksplorasi naturalistik. Instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang diperlukan sesuai dengan sifat data yang dikumpulkan. Tahap penelitian terdiri atas: tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check. Sumber data menggunakan sampel purposif, kemudian data yang diperoleh dihimpun dalam catatan lapangan. Sedangkan pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara content analysis melalui unitisasi, katagorisasi, dan deskripsi data dengan memperhatikan hubungan di antara unit dan katagori data.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa supervisi pengawas sekolah terhadap pelaksanaan administrasi pengajaran bagi guru SLB di Jawa Barat telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Secara rinci hasil penelitian berdasarkan katagorisasi permasalahan diungkapkan sebagai berikut:

1. Karakteristik khusus supervisi pendidikan untuk SLB dapat dilaksanakan dengan baik jika ada koordinasi dengan tim ahli atau tenaga rehabilitasi. Berkaitan dengan kebijakan pengembangan pendidikan luar biasa di Jawa Barat direalisasikan dengan adanya sekolah terpadu, dan guru kunjung.

2. *Pembinaan pengawas sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru SLB di Jawa Barat diarahkan kepada pelayanan profesional untuk memberikan kesempatan dalam mengembangkan diri agar mampu melaksanakan tugas pokoknya dengan baik, model pembinaan yang telah dilaksanakan saat ini diantaranya adalah kunjungan kelas, rapat rutin, pertemuan KKG/gugus sekolah, dan penataran.*
3. *Dampak supervisi pengawas sekolah terhadap kinerja guru sangat besar artinya dalam pelaksanaan tugas pokok terutama dari segi kedisiplinan, tanggungjawab, sikap, dan pengetahuan serta prestasi kerja.*
4. *Pelaksanaan tugas pokok pengawas sekolah pendidikan luar biasa di Jawa Barat, baik secara kuantitatif maupun kualitatif belum dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan rasio pengawas dengan jumlah sekolah binaan tidak sesuai, sedangkan secara kualitatif karena jenis dan jenjang peserta didik luar biasa bermacam-macam, sehingga prestasi peserta didik anak luar biasa tidak ditentukan oleh hasil yang bersifat akademis saja.*
5. *Masalah yang dihadapi pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas pokoknya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik intern maupun ekstern. Faktor intern diantaranya latar belakang pendidikan pengawas tidak memenuhi standar yang disyaratkan, belum semua pengawas sekolah mengikuti diklat. Sedangkan faktor ekstern di samping latar belakang pendidikan yang belum memenuhi standar kualifikasi juga sistem pelayanan dan bimbingan belum melibatkan tim ahli/rehabilitasi.*
6. *Upaya upaya yang telah dilakukan pengawas sekolah saat ini dalam pemecahan masalah di atas adalah mengikuti pendidikan formal, diklat/penataran, seminar dan lokakarya, berkenaan dengan masalah pembinaan guru adalah merancang suatu pola/model wadah pembinaan profesional melalui kegiatan KKG, KKKS, dan KKPS.*